ABSTRAK

[Analisis Faktor-Faktor Penyebab Ketidakakuratan Kode Diagnosis Berdasarkan ICD-10 di RSI Masyitoh Bangil]. [Fina Najma Azzahra (2024)], [Laporan Tugas Akhir], [D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan], [Rekam Medis dan Informasi Kesehatan], [Poltekkes Kemenkes Malang], [Chyntia Vicky Alvionita, SST,,MBA], [Syndia Puspitasari, A.Md.SKM.,M.K.M]

Ketepatan pengkodean diagnosis berdasarkan ICD-10 sangat penting dalam menjamin validitas data dan akurasi laporan di rumah sakit. Namun, masih ditemukan ketidakakuratan kode diagnosis yang disebabkan oleh penulisan diagnosis dokter yang kurang spesifik serta kendala pada petugas koding, seperti pelaksanaan tugas ganda. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor penyebab ketidakakuratan kode diagnosis berdasarkan ICD-10 di RSI Masyitoh Bangil. Penelitian ini menggunakan metode mix method dengan pendekatan cross sectional yang dilaksanakan di Instalasi Rekam Medis RSI Masyitoh Bangil**.** Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik random sampling**,** dengan jumlah sampel sebanyak 83 dokumen rekam medis**.** Pengumpulan data kuantitatif dilakukan melalui observasi pada dokumen rekam medis, sedangkan data kualitatif diperoleh melalui wawancara mendalam dengan petugas koding. Instrumen yang digunakan berupa lembar observasi dan pedoman wawancara**.** Hasil penelitian menunjukan bahwa dari total 83 (100%) sampel tingkat ketidakakuratan kode diagnosis berdasarkan ICD-10 di RSI Mayitoh Bangil sejumlah 18 (21,68%) rekam medis dan pemberian kode diagnosis yang akurat sejumlah 65 (78,32%) dokumen rekam medis. Ketidakakuratan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu aspek man (petugas koding dengan beban kerja ganda), method (SOP yang belum rinci terutama pada Bab XIX), material (ketidaklengkapan penulisan dokter dan penggunaan singkatan), serta money (belum adanya anggaran untuk pelatihan khusus petugas). Faktor machine tidak berpengaruh terhadap ketidakakuratan kodefikasi diagnosis.

Kata kunci: Ketidakakuratan, Faktor, Dokumen Rekam Medis, Diagnosis